

PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA JEMBER

^{1*}Merlin Rohimah, ²Haris Hermawan, ³Wahyu Eko Setianingsih

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember, Jawa Timur Indonesia

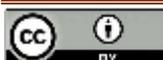
^{1*}merlinrohimah2003@gmail.com, ²harishermawan@unmuhjember.ac.id, ³setianingsih@unmuhjember.ac.id

Abstract: Entrepreneurship is seen as an important element in driving the growth and progress of a country. In both developed and developing countries, entrepreneurship plays a significant role in creating economic dynamics. This study aims to determine the effect of the variables of independent attitude, motivation, and entrepreneurial knowledge on the interest in entrepreneurship of students in Jember City. The objects of this study were active students of universities in Jember City. This study used a quantitative method and the number of samples used was 100 respondents. The sampling technique was probability sampling using the Proportionate Stratified Random Sampling method. With the data collection technique using a questionnaire distributed to respondents. The data analysis used was instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis testing, t hypothesis testing (partial), and determination coefficient testing (R^2). The results of this study indicate (1) the independent attitude variable shows a t-value of 4,516 with a significance level of 0.00, this value indicates a positive and significant influence on the entrepreneurial interest of students in Jember City, (2) the motivation variable shows a t-value of 6,089 with a significance level of 0.00, this value indicates a positive and significant influence on the entrepreneurial interest of students in Jember City, (3) the entrepreneurial knowledge variable shows a t-value of 4,165 with a significance level of 0.00, this value indicates a positive and significant influence on the entrepreneurial interest of students in Jember City. Based on the results of the determination coefficient test, the contribution obtained is 76%. The remaining 24%.

Keywords: Independent Attitude, Motivation, Entrepreneurial Knowledge, Interest in Entrepreneurship

Abstrak: Kewirausahaan di pandang sebagai elemen penting dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan suatu negara. Baik di negara maju maupun berkembang, kewirausahaan memainkan peran signifikan dalam menciptakan dinamika ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel sikap mandiri, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Jember. Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif perguruan tinggi di kota jember. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel adalah probability sampling menggunakan metode Propotionate Stratified Random Sampling. Dengan Teknik pengumpulan data menggunakan Koesoner yang disebarakan kepada responden. Analisis data yang digunakan adalah uji instrument, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis t (parsial), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) variabel sikap mandiri menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4.516 dengan taraf signifikansi 0,00 nilai itu menunjukkan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Jember, (2) variabel motivasi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6.089 dengan taraf signifikansi 0,00 nilai itu menunjukkan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Jember, (3) variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4.165 dengan taraf signifikansi 0,00 nilai itu menunjukkan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Jember. Berdasarkan pada hasil uji koefisien determinasi memberikan kontribusi yang diperoleh adalah sebesar 76% Adapun sisanya 24%.

Kata Kunci: Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha



PENDAHULUAN

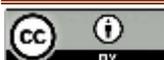
Kewirausahaan di pandang sebagai elemen penting dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan suatu negara. Baik di negara maju maupun berkembang, kewirausahaan memainkan peran signifikan dalam menciptakan dinamika ekonomi. Hal ini dikarenakan kemajuan suatu negara sering diukur dari sejauh mana pertumbuhan ekonominya sejalan dengan pembangunan di berbagai sektor. Menurut (Ardiyanti et al., 2024). Sebagai penggerak utama ekonomi, kewirausahaan berkontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung stabilitas ekonomi. Aktivitas kewirausahaan yang produktif memungkinkan ekonomi suatu negara berkembang lebih pesat, sehingga memberikan dampak positif pada taraf hidup masyarakat secara keseluruhan. Menurut (Janianda et al., 2024) Peran wirausahawan dalam sebuah negara sangatlah penting, terutama dalam mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi, wirausahawan memiliki peran besar dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, sehingga dapat berkontribusi pada kemajuan ekonomi bangsa dan negara secara keseluruhan. Selain itu, wirausahawan juga berperan dalam meningkatkan taraf hidup Masyarakat, dengan menciptakan lapangan kerja baru, mereka membantu mengurangi tingkat pengangguran yang menjadi salah satu tantangan utama di banyak negara (Patty et al., 2024).

Saat ini, mencetak sebanyak mungkin wirausahawan menjadi salah satu tugas utama yang harus diselesaikan oleh pemerintah di setiap negara. Tantangan besar yang dihadapi adalah memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, dengan jumlah penduduk yang sangat besar, Upaya untuk menekan angka pengangguran menjadi tanggung jawab yang tidak ringan. dengan terciptanya wirausahawan yang yang kompeten, diharapkan dapat berkontribusi dalam dalam menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

Menurut data BPS pada tahun 2024 yang dirilis pada bulan Februari Menyatakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan pada bulan february 2023. Hasil dari TPT pada bulan february 2024 sebesar 4,82 persen, turun sebesar 0,63 persen poin dibandingkan dengan bulan february 2023 tahun lalu. Hal ini berarti dari 100 orang Angkatan kerja, terdapat sekitar 5 orang pengangguran. Pada Februari 2024, TPT laki-laki sebesar 4,96%, lebih tinggi dibanding TPT Perempuan yang sebesar 4,60%. TPT laki - laki dan Perempuan turun dibanding Februari 2023, masing-masing sebesar 0,87% poin dan 0,06% poin. Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (5,89) jauh lebih tinggi dibandingkan TPT di daerah pedesaan (3,37%). Dibandingkan Februari 2023, TPT perkotaan dan pedesaan mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,22% poin dan 0,05% poin. Dan pada february 2024, TPT penduduk kelompok umur muda (15-24 tahun) merupakan TPT tertinggi, yaitu mencapai 16,42%. Sementara itu TPT penduduk kelompok umur tua (60 tahun ke atas) merupakan yang paling rendah, yaitu sebesar 1,14%. Pola TPT menurut kelompok umur tersebut juga sama dengan tahun sebelumnya. Di bandingkan Februari 2023, hanya kelompok umur tua (60 tahun ke atas) yang mengalami kenaikan TPT yakni sebesar 0,01% poin.

Menurut (Ismun Ali, 2021) Sikap mandiri adalah kemampuan seseorang untuk bertindak, berpikir, dan mengambil Keputusan tanpa terlalu bergantung pada orang lain, Sikap ini mencakup tanggung jawab, keberanian menghadapi tantangan, serta kemampuan untuk mengelola diri dalam berbagai situasi. Menurut (Julita, 2023) Dalam konteks kewirausahaan, sikap mandiri menjadi landasan penting karena wirausahawan dituntut untuk mengandalkan kemampuan dan inisiatif sendiri dalam menjalankan usaha. Hubungan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha sikap mandiri memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha dan Seseorang yang memiliki kemandirian cenderung lebih percaya diri untuk memulai usaha baru, karena mereka mampu mengatasi ketidakpastian dan mengambil Keputusan yang tepat.

Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Sukarno & Rasmini, 2024). Dalam konteks kewirausahaan, motivasi menjadi salah satu faktor utama yang mendorong individu untuk mengeksplorasi peluang usaha. Minat berwirausaha, di sisi lain adalah keinginan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas wirausaha, yang biasanya dipengaruhi oleh motivasi dan tujuan pribadi. Menurut (Prasetio, 2020) Motivasi untuk berwirausaha dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik, motivasi intrinsik mencakup dorongan yang berasal dari kepuasan pribadi, seperti keinginan untuk mandiri, mencapai impian, atau mengekspresikan kreativitas. Motivasi ekstrinsik, di sisi lain, mencakup faktor-faktor eksternal seperti potensi keuntungan finansial, pengakuan sosial, atau dorongan dari lingkungan sekitar.



Menurut (Nainggolan, 2024) Pengetahuan kewirausahaan dapat diartikan sebagai kemampuan intelektual yang diperoleh individu melalui proses pendidikan kewirausahaan. Pengetahuan ini berfungsi sebagai bekal penting yang membantu seseorang untuk berinovasi dan terjun ke dunia usaha. Melalui pendidikan kewirausahaan, individu dapat memahami cara-cara kreatif dalam menciptakan dan mengelola peluang bisnis yang efektif. Pendapat ini diperkuat oleh (Hamida Ombili et al., 2022) yang menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan hal-hal baru melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif. Dengan pengetahuan ini, individu dapat menciptakan ide-ide segar atau peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga berkontribusi pada pengembangan usaha yang lebih sukses.

Rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa di Kabupaten Jember disebabkan oleh beberapa faktor, seperti sikap mandiri yang belum terbangun optimal. Motivasi berwirausaha juga rendah karena kurangnya tujuan jelas, inspirasi, sementara pengetahuan kewirausahaan yang terbatas dan kurikulum yang terlalu teoritis membuat mahasiswa kesulitan mengaplikasikannya. Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa sebagai sampel yang mewakili dan ditemukan bahwa mayoritas responden, yaitu 21 mahasiswa (70%) tidak memiliki minat untuk berwirausaha. Sementara itu, hanya 9 mahasiswa (30%) yang menyatakan memiliki minat untuk berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun kewirausahaan merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah pengangguran, minat mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha masih tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Thomas W. Zimmerer, 2016) bahwasannya kewirausahaan merupakan suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan masalah seperti pengangguran dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan bisnis. Penelitian ini bertujuan menganalisis sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di kota Jember. penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan secara lebih mendalam.

Atas dasar rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Jember.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Jember.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirwusahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Jember.

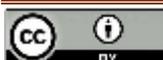
KAJIAN TEORI

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha, sebagaimana diungkapkan oleh Subandono (2007) dalam (Widiastuty & Rahayu, 2021) adalah kecenderungan hati yang mendorong seseorang untuk tertarik dalam mengelola perusahaan, termasuk mengontrol, mengawasi, menghadapi berbagai tantangan, serta membangun dan mengembangkan usaha yang telah didirikannya. Menurut (Julindrastuti & Karyadi, 2022) juga menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang yang memiliki keberanian untuk menciptakan sebuah usaha dengan tujuan mencapai kesuksesan dan meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik. Paulina (2011) dalam (Nugraheni et al., 2023) menjelaskan bahwa intensi berwirausaha adalah keinginan individu untuk menjalankan aktivitas kewirausahaan dengan menciptakan produk baru melalui pemanfaatan peluang bisnis dan keberanian dalam menghadapi risiko. Berdasarkan pengertian tersebut, minat berwirausaha mencerminkan kemampuan untuk mendorong diri sendiri serta mengambil tindakan yang efektif dalam memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan hidup. minat berwirausaha mencerminkan kemampuan untuk mendorong diri sendiri serta mengambil tindakan yang efektif dalam memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan hidup. Selain itu, individu dengan minat berwirausaha siap menghadapi risiko yang mungkin terjadi, terus belajar dari kegagalan yang dialami, serta berupaya mengembangkan usaha yang telah mereka bangun.

Indikator Minat Berwirausaha Menurut (Laia, 2025) :

- 1) Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup,
- 2) Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri,
- 3) Sikap jujur dan tanggung jawab,
- 4) Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha,



- 5) Pemikiran yang kreatif dan konstruktif
- 6) Berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko.

Sikap Mandiri

Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamis atau terarah terhadap respons seseorang terhadap semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Sedangkan mandiri adalah suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak dirinya yang terlihat dalam perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang/jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya (Hendrawan & Sirine, 2017). Menurut (Dwiyanthi1, 2024) Sikap Mandiri merupakan respons atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam menghadapi situasi tertentu, yang memungkinkan individu untuk menentukan apa yang diinginkannya dalam kehidupan. Individu dengan sikap mandiri dan inisiatif dalam berbagai hal cenderung mendapatkan kepuasan dari usaha yang dilakukan. Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan Paulina, Irene dan Wardoyo (2012) Sikap mandiri adalah keinginan dan perilaku seorang yang tidak mudah tergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Sikap mandiri juga dapat diukur melalui beberapa indikator yang harus dimiliki menurut (Hendrawan & Sirine, 2017) :

1. Pengambilan inisiatif, tidak menunggu perintah, tapi proaktif memulai tindakan atau ide baru..
2. Mengatasi rintangan lingkungan, mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan atau masalah yang muncul dari lingkungan sekitar.
3. Memperbaiki kepribadian, berupaya terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas karakter serta sifat pribadi.
4. Kepuasan kerja, merasakan kepuasan dan kebahagiaan dari pekerjaan atau tugas yang dilakukan.
5. Mandiri dalam mengerjakan tugas, bisa menyelesaikan tugas atau pekerjaan tanpa harus selalu bergantung pada bantuan orang lain.

Pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha

Sikap mandiri mendorong mahasiswa untuk tidak bergantung pada orang lain dengan memilih menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan yang harus bergantung pada pihak lain dalam menjalankan pekerjaannya. Sikap mandiri juga dapat mendorong mahasiswa untuk terus berkarya berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki tentang kewirausahaan (Jaya & Harti, 2021) *Independent attitude* ialah keinginan dan kebiasaan seseorang yang tidak gampang mengekor pada seseorang untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Menurut Paulina,dkk,(2012) dalam (Haryanti, 2023). Berdasarkan hasil reseacrh yang di lakukan oleh (Dwiyanthi1, 2024) mengatakan bahwa terdapat dampak positif dan signifikan antara sikap mandiri terhadap minat berwirausaha secara parsial. Sedangkan hasil penelitian oleh (Damanik & Junaidi, 2022) menunjukkan bahwa sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha, penelitian oleh (FA Wulandari, 2023) dari hasil penelitiannya menunjukkan adanya dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha generasi muda, Menurut (Ningsih et al., 2024) juga menyatakan bahwa sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari penjelasan diatas maka di tetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Sikap mandiri (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa di kota jember.

Motivasi

Menurut (Rohaeni, 2016) Motivasi adalah faktor pendorong yang membuat seseorang mampu menyelesaikan pekerjaannya, sehingga sering dianggap sebagai elemen yang menentukan perilaku seseorang. Setiap tindakan yang dilakukan individu pasti didasari oleh faktor tertentu yang memberikan dorongan atau alasan di balik tindakan tersebut. Faktor utama yang mendorong seseorang untuk menyelesaikan suatu tanggung jawab biasanya berasal dari adanya suatu kebutuhan Sedangkan Menurut (Paresae, 2022), menyatakan bahwa motivasi adalah suatu potensi yang ada dalam diri seseorang. Adapun Indikator motivasi berwirausaha menurut (Qustolani & Hernita, 2023) adalah :

1. Kebutuhan akan prestasi, memiliki keinginan kuat atau mencapai hasil terbaik dan melampaui standar yang ada.
2. Pengambilan resiko, bersedia menghadapi ketidakpastian dan potensi kerugian demi peluang yang lebih besar.
3. Toleransi ketidakpastian, mampu beradaptasi dan tetap tenang meskipun dihapkan pada situasi yang tidak pasti atau kurang jelas.



4. Kepercayaan pada diri maupun orang lain (locus of control), percaya pada kemampuan diri sendiri untuk mengendalikan hasil.
5. Kemerdekaan, kebebasan bereaksi dan bertindak menginginkan dan menghargai otonomi dalam membuat Keputusan dan menjalankan tindakan.
6. Keinginan yang kuat, memiliki keinginan yang mendalam dan gigih untuk mencapai tujuan.
7. Kreativitas, mampu menghasilkan ide-ide baru yang orisinal dan Solusi inovatif.

Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Motivasi adalah dorongan dari seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi pengusaha muda. Menurut Sarosa dalam (Aini & Oktafani, 2020) sedangkan menurut Malayu S.P Hasibuan (2007) dalam (Hasniati & Syahrudin, 2022) mengatakan bahwa motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan topangan dan tindak- tanduknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh (Laia, 2025) Motivasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha, sedangkan dalam penelitian (FA Wulandari, 2023) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. (Ningsih et al., 2024) juga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian oleh (Aisyah et al., 2023) dari hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, melalui variabel motivasi dengan memberikan pelatihan kewirausahaan yakni pelatihan yang intensif kepada mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha gar mempunyai pengalaman yang cukup sehingga mampu bersaing dalam dunia wirausaha. Dari penjelasan diatas maka di tetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Motivasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa di kota jember.

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut (Indrajit & Sijabat, 2021), pengetahuan adalah hasil yang diperoleh setelah seseorang melakukan proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Menurut (Dwiyanthi1, 2024) kewirausahaan adalah kemampuan dan keinginan individu dalam menciptakan sesuatu yang baru dengan dukungan ide yang kreatif dan inovatif, serta berupaya agar mampu menganalisis peluang yang ada dan memanfaatkannya secara optimal. Menurut Mustofa (2014) (Widiastuty & Rahayu, 2021) Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam menciptakan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif, sehingga mampu menghasilkan ide-ide atau peluang yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang bisnis akan mampu menentukan setiap langkah dengan tepat dan merancang aktivitas secara terencana untuk mencapai keberhasilan dalam usaha mereka (Ilvan Sarif, 2022). Menurut Mustofa (2014) dalam (Qustolani & Hernita, 2023) menyatakan indikator pengetahuan kewirausahaan, yaitu :

1. Mengambil risiko usaha, kesediaan untuk menghadapi ketidakpastian dan potensi kerugian demi mencapai tujuan bisnis.
2. Menganalisis peluang usaha, kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi kesempatan yang menguntungkan dalam pasar atau lingkungan.
3. Merumuskan Solusi masalah, kemampuan untuk merumuskan dan menerapkan jawaban efektif terhadap berbagai masalah atau tantangan yang muncul.

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

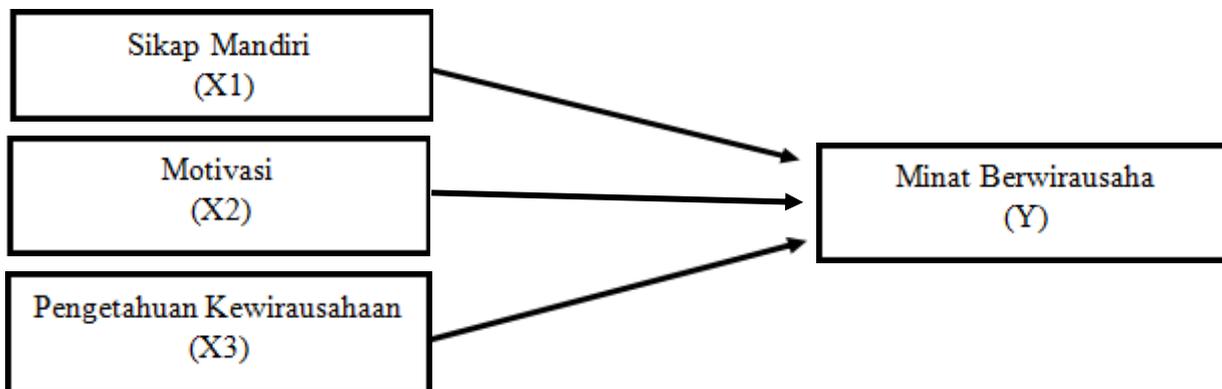
Menurut (Ruswati, 2018) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru melalui tindakan inovatif dan pemikiran kreatif, sehingga mampu menghasilkan ide-ide atau peluang yang dapat dimanfaatkan dengan optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Oktafani, 2020) mengatakan bahwa ada dampak positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, baik secara simultan dan sebagian pada minat berwirausaha, sedangkan menurut (Jaya & Harti, 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, (Qustolani & Hernita, 2023) juga menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah et al., 2023) Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. pengetahuan kewirausahaan juga



membantu mahasiswa mengembangkan pola pikir inovatif dan kreatif dalam menghadapi tantangan bisnis. Dari penjelasan diatas maka di tetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Pengetahuan Kewirausahaan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y) berwirausaha mahasiswa di kota jember



Gambar 1. Kerangka Konseptua

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kuantitatif diterapkan pada populasi dan sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian serta menganalisis data guna menguji hipotesis yang telah ditentukan, Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional. Penelitian ini menggunakan *explanatory*. Model ini menggunakan langkah deskriptif dan kasual artinya untuk menguji kemungkinan hubungan sebab akibat antara variabel.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Perguruan Tinggi yang ada di Kota Jember dengan sejumlah populasi : Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Politeknik Negeri Jember, UIN Khas Jember, Universitas dr. Soebandi Jember, Universitas PGRI Argopuro Jember, Universitas Islam Jember, Institute Teknologi dan Sains Mandala Jember, Universitas Mochammad Sroedji Jember, Institut Agama Islam Al - Qodiri Jember, Sebanyak 78.508. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling* menggunakan metode *proportionate Stratified Random Sampling*. Dengan jumlah sampel 100 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner Angket). Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner online dengan memanfaatkan *google form* yang disebarakan melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Jawaban responden kemudian diukur menggunakan skala *Likert* untuk mengevaluasi sikap, persepsi, serta pendapat mahasiswa sebagai responden. Adapun kriteria nilai jawaban diberi penilaian antara angka 1 sampai dengan 5 yang masing-masing mewakili kriteria tertentu, berikut ini adalah tabel yang menunjukkan kriteria berdasarkan skala likert.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 24.

Variabel Oporasional

Variabel oprasional yang digunakan adalah sikap mandiri (X_1), motivasi (X_2), pengetahuan kewirausahaan (X_3) sebagai variabel independent dan minat berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karateristik Responden



Ciri - ciri data responden yang digunakan dalam penelitian ini: Berdasarkan pada data yang di tampilkan dalam gambar 4.11 mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 62 orang atau sebesar 62%. Sementara itu, responden Perempuan berjumlah 38 orang dengan persentase sebesar 38%. Berdasarkan gambar yang di tampilkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden berada pada rentang usia 22-28 tahun, yakni sebanyak 71 orang atau 71%. Adapun responden yang berusia 17-21 tahun berjumlah 29 orang dengan persentase 29%. Berdasarkan data yang tercantum pada gambar 4.13 terlihat bahwasanya mayoritas responden berasal dari Universitas Jember, yakni sebanyak 56 dengan persentase 56%. Selanjutnya Universitas Muhammadiyah Jember dengan jumlah responden sebanyak 10 mahasiswa atau sebesar 10%, Politeknik Negeri Jember dengan jumlah responden sebanyak 9 mahasiswa atau 9%, Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember dengan jumlah responden sebanyak 7 mahasiswa atau sebesar 7%, universitas Dr. Soebandi dengan jumlah responden sebanyak 3 mahasiswa atau sebesar 3%, universitas PGRI Argopuro Jember responden sebanyak 3 mahasiswa atau sebesar 3%, Universitas Islam Jember dengan jumlah responden sebanyak 4 mahasiswa atau sebanyak 4%, Institute Teknologi dan Sains Mandala Jember dengan jumlah responden sebanyak 1 atau sebesar 1%, universitas Mochammad Sroedji Jember dengan jumlah responden sebanyak 2 mahasiswa atau sebesar 2%, dan universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah Jember dengan jumlah responden sebanyak 5 mahasiswa atau sebesar 5%. Seluruh responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa dari perguruan tinggi di kota Jember.

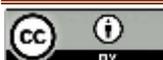
Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki – laki	62	62 %
	Perempuan	38	38%
Total		100	100%
Usia	17 – 21 Tahun	29	29%
	22 – 28 Tahun	71	71%
Total		100	100%
Asal Universitas	Universitas Jember	56	56%
	Universitas Muhammadiyah Jember	10	10%
	Politeknik Negeri Jember	9	9%
	UIN Khas Jember	7	7%
	Universitas dr. Soebandi Jember	3	3%
	Universitas PGRI Argopuro Jember	3	3%
	Universitas Islam Jember	4	4%
	Institute Teknologi dan Sains Mandala Jember	1	1%
	Universitas Mochammad Sroedji Jember	2	2%
	Universitas Islam KH. Achmad Muzakki syah Jember	5	5%
Total		100	100%

Analisis Data Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

Item Pernyataan	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Nilai sig	α	Hasil
Sikap Mandiri (X₁)					
X1 1	0,1966	0,877	0,000	0,05	Valid
X1 2	0,1966	0,839	0,000	0,05	Valid
X1 3	0,1966	0,805	0,000	0,05	Valid
X1 4	0,1966	0,836	0,000	0,05	Valid
X1 5	0,1966	0,848	0,000	0,05	Valid
Motivasi (X₂)					
X2 1	0,1966	0,855	0,000	0,05	Valid
X2 2	0,1966	0,892	0,000	0,05	Valid
X2 3	0,1966	0,841	0,000	0,05	Valid
X2 4	0,1966	0,834	0,000	0,05	Valid
X2 5	0,1966	0,791	0,000	0,05	Valid



X2 6	0,1966	0,795	0,000	0,05	Valid
X2 7	0,1966	0,854	0,000	0,05	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X₃)					
X3 1	0,1966	0,862	0,000	0,05	Valid
X3 2	0,1966	0,795	0,000	0,05	Valid
X3 3	0,1966	0,812	0,000	0,05	Valid
Minat Berwirausaha (Y)					
Y1 1	0,1966	0,808	0,000	0,05	Valid
Y1 2	0,1966	0,818	0,000	0,05	Valid
Y1 3	0,1966	0,683	0,000	0,05	Valid
Y1 4	0,1966	0,799	0,000	0,05	Valid
Y1 5	0,1966	0,779	0,000	0,05	Valid
Y1 6	0,1966	0,803	0,000	0,05	Valid

Data diolah menggunakan SPSS 24.

Berdasarkan pengujian pada tabel 2 Bahwasannya korelasi antara masing-masing indikator yaitu variabel sikap mandiri (X₁), motivasi (X₂), pengetahuan kewirausahaan (X₃) dan minat berwirausaha (Y) menunjukkan hasil yang valid. Dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap masing-masing pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Sikap Mandiri (X ₁)	0,897	0,7	Reliabel
Motivasi (X ₂)	0,928	0,7	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₃)	0,762	0,7	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,872	0,7	Reliabel

Data diolah menggunakan SPSS 24.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 diketahui bahwa variabel Sikap Mandiri (X₁), Motivasi (X₂), Pengetahuan Kewirausahaan (X₃), dan Minat Berwirausaha (Y) memiliki koefisien alpha yang cukup atau telah memenuhi syarat untuk dikatakan reliabel yaitu diatas 0,7. oleh karena itu setiap item dalam masing - masing variabel dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji One-Sample Kolmogorof Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98182303
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.029
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: SPSS Windows V.24 (2025)

Berdasarkan pada tabel 4 terlihat bahwa residual memenuhi asumsi normalitas, dilakukan pengujian tambahan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan informasi pada tabel di atas, nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05. Oleh karena itu, residual dalam data ini berdistribusi normal dan model regresi dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Sikap Mandiri (X ₁)	0,996	1.004	Tidak Terjadi Multikolinieritas

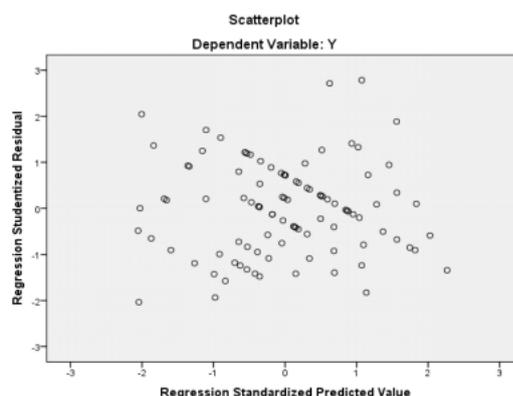


Motivasi (X ₂)	0,989	1.011	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₃)	0,992	1.008	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel sikap mandiri (X₁), variabel motivasi (X₂), variabel pengetahuan kewirausahaan (X₃) Dengan demikian ,seluruh hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas, dikarenakan VIF < 10 dan nilai tolerance ≥ 0,10 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas. sehingga telah memenuhi kriteria dalam analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan, terlihat bahwa sebaran titik-titik menyebar secara acak, tidak menunjukkan pola tertentu, dan tersebar merata di atas serta di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami penyimpangan terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas, atau dengan kata lain, hipotesis homoskedastisitas diterima.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas (independent) terhadap variabel (dependen). berdasarkan hasil pengujian menggunakan program SPSS 24 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	0.813	2.559	
X ₁	0.307	0.068	0.345
X ₂	0.336	0.055	0.467
X ₃	0.619	0.149	0.319

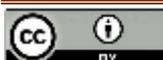
Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 6, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.813 + 0.307X_1 + 0.336X_2 + 0.619X_3 + e$$

Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.813	2.559		.318	.751		
	X ₁	.307	.068	.345	4.516	.000	.996	1.004
	X ₂	.336	.055	.467	6.089	.000	.989	1.011
	X ₃	.619	.149	.319	4.165	.000	.992	1.008



a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel 7 hasil uji t mengungkapkan bahwa hasil dari nilai signifikansi sikap mandiri sebesar 0,00, motivasi sebesar 0,00, pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,00 adapun nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa setiap variabel berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.767	.759	2.284
a. Predictors: (Constant), X ₃ , X ₁ , X ₂				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Berdasarkan pada hasil uji koefisien determinasi yang ditampilkan dalam tabel 4.12 nilai adjusted R-square yang diperoleh adalah sebesar 0,759 atau sebesar 75,9% dan kemudian dibulatkan menjadi 76%. Angka ini mengindikasikan bahwa bahwa variabel-variabel independent dalam penelitian, yaitu sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, memberikan kontribusi sebesar 76% terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Adapun sisanya yaitu 24% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian seperti lingkungan keluarga, efikasi diri dan kreativitas.

Pengujian Hipotesis 1

Hasil pengolahan data statistik pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel sikap mandiri memiliki nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari Tingkat signifikansi 0,05. Nilai t hitung sebesar 4.516 juga menyatakan lebih besar dari pada t tabel sebesar 1.661. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap mandiri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, hipotesis Ha2 yang menyatakan bahwa sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dinyatakan diterima

Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian variabel motivasi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu nilai t hitung sebesar 6.089 melebihi t tabel sebesar 1,661. Dengan demikian, motivasi terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka dari itu hipotesis Ha1 yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dapat diterima.

Pengujian Hipotesis 3

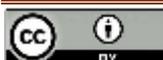
Dari hasil analisis, diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan batas signifikansi 0,05. Nilai t hitung sebesar 4.165 juga melebihi nilai t tabel sebesar 1.661. dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, hipotesis Ha3 yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha “diterima”.

Pembahasan

Pengaruh Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausah

Hasil uji t pada variabel sikap mandiri menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,516 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,661. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap mandiri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sikap mandiri yang dimaksud dalam konteks ini adalah kemampuan individu untuk mengambil Keputusan sendiri, bertanggung jawab terhadap tindakan, serta memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) sangat berperan dalam membentuk minat. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap aktivitas kewirausahaan seperti menganggapnya sebagai suatu yang bermanfaat, menarik, dan memberi peluang sukses akan cenderung memiliki intensi lebih tinggi untuk terjun ke dunia usaha. Mahasiswa di Kota Jember pada kenyataannya banyak yang telah menunjukkan sikap mandiri melalui keterlibatan



mereka dalam berbagai aktivitas usaha kecil - kecilan, bisnis online, atau kegiatan ekonomi kreatif, bahkan sebelum lulus dari perguruan tinggi.

Kondisi ini mencerminkan adanya dorongan internal yang kuat dalam diri mahasiswa untuk tidak sepenuhnya bergantung pada pekerjaan formal, tetapi mulai berpikir untuk menciptakan peluang usaha sendiri. Oleh karena itu, sikap mandiri bukan hanya menjadi modal psikologis, tetapi juga menjadi determinan penting dalam membentuk niat untuk berwirausaha.

Penelitian ini selaras dengan hasil yang dikemukakan oleh (Jaya & Harti, 2021) yang menunjukkan bahwa sikap mandiri memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, menurut (FA Wulandari, 2023) menyatakan bahwa sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, menurut (Ningsih et al., 2024) menyatakan bahwa sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyanthi1, 2024) sikap mandiri berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha, Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh (Damanik & Junaidi, 2022) Juga membuktikan bahwa sikap mandiri secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel motivasi juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,089 yang jauh melebihi t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang demilikan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha.

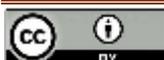
Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan seorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, motivasi untuk berwirausaha dapat bersumber dari keinginan untuk memperoleh penghasilan tambahan, membantu ekonomi keluarga, mengejar kemandirian finansial, atau bahkan mewujudkan passion dan kreativitas pribadi. Motivasi yang kuat akan mendorong mahasiswa untuk tidak hanya memiliki niat, tetapi juga berani mengambil langkah konkret dalam dunia usaha.

Dalam teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) motivasi berkaitan erat dengan (*perceived behavioral control*) yaitu persepsi seorang terhadap kemampuannya dalam mengendalikan dan menjalankan suatu perilaku. Mahasiswa yang merasa memiliki dorongan kuat dan mampu mengatasi hambatan dalam dunia usaha akan cenderung memiliki niat yang lebih besar untuk berwirausaha. Hal ini diperkuat oleh realitas di lapangan bahwa banyak mahasiswa di Kota Jember yang telah memulai usaha secara mandiri, baik secara online maupun offline, sebagai bentuk aktualisasi dari motivasi internal yang mereka miliki.

Penelitian ini selaras dengan hasil yang dikemukakan oleh (Anand & Meftahudin, 2020) yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, menurut (Aini & Oktafani, 2020) menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, (Aisyah et al., 2023) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha, (FA Wulandari, 2023) juga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Ningsih et al., 2024), penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyanthi1, 2024) mengatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, menurut (Laia, 2025) menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh (Qustolani & Hernita, 2023) Juga membuktikan bahwa motivasi secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t -hitung sebesar 4,165, lebih besar dari t -tabel. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai kewirausahaan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk terlibat dalam dunia usaha. Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman tentang konsep dasar bisnis, strategi pemasaran, manajemen keuangan, analisis pasar, serta keterampilan teknis lainnya yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal di perguruan tinggi, pelatihan kewirausahaan, seminar, atau pengalaman langsung di lapangan.



Dalam teori *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengetahuan berperan dalam memperkuat “*perceived behavioral control*”, karena seseorang yang memiliki informasi yang cukup akan merasa lebih percaya diri dan yakin terhadap kemampuannya untuk memulai serta mengelola usaha (Ajzen, 1991). Mahasiswa di Kota Jember yang memiliki akses terhadap pendidikan kewirausahaan cenderung lebih siap secara mental dan praktis untuk memulai usaha sendiri, dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan pengetahuan tersebut. Kondisi aktual di Kota Jember menunjukkan bahwa beberapa perguruan tinggi telah memberikan dukungan terhadap mahasiswa yang ingin berwirausaha melalui program inkubasi bisnis, bimbingan usaha, hingga pendanaan awal (*seed funding*). Hal ini berdampak pada peningkatan pengetahuan praktis mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk menjadi entrepreneur.

Penelitian ini selaras dengan hasil yang dikemukakan oleh (Aisyah et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Menurut (Aini & Oktafani, 2020) menyampaikan hasil dari penelitiannya bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, menurut (Jaya & Harti, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, penelitian yang dilakukan oleh (Qustolani & Hernita, 2023) juga mengatakn bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyanthi1, 2024) Juga membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial, yakni sikap mandiri, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel dependen berupa minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta interpretasi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

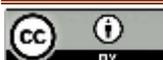
1. Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa perguruan tinggi di Kota Jember menunjukkan bahwa variabel sikap mandiri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini diperkuat oleh hasil uji t, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan dari sikap mandiri terhadap minat berwirausaha dapat diterima.
2. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di Kota Jember menunjukkan bahwa variabel motivasi secara positif dan signifikan mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil tersebut didasarkan pada uji t yang mendukung hipotesis bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di Kota Jember, diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t, sehingga hipotesis mengenai pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha telah terbukti.

Saran

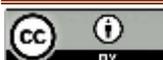
Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, beberapa saran yang dapat disampaikan dari peneliti ini adalah sebagai berikut: Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk terus menumbuhkan sikap mandiri, meningkatkan motivasi, serta memperluas pengetahuan kewirausahaan melalui pelatihan, seminar, maupun pengalaman langsung. Mahasiswa hendaknya memulai membangun pola pikir wirausaha sejak dini agar mampu menghadapi tantangan dunia kerja dan menciptakan peluang usaha sendiri. Sikap proaktif dan kemandirian dalam menggali potensi bisnis sangat diperlukan di era kompetitif saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Aisyah, S., Rahmani, N. A. B., & Hasibuan, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim. *Journal on Education*, 5(4), 11740–11757. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2131>



- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Dorsey Press.
- Anand, F., & Meftahudin, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 88–97. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1461>
- Ardiyanti, A., Syariah, E., Islam, U., Bangsa, B., Islam, U., Siber, N., Nurjati, S., Cirebon, K., & Barat, J. (2024). Urbanisasi sebagai Pendorong Inovasi di Sektor Ekonomi Digital. 2(4).
- Damanik, A. H., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Sikap Mandiri, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Pada Politeknik Bisnis Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(2), 265–273. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.560>
- Damanik, Y. R., & Saragih, Y. H. J. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas X Kewirausahaan Semester Ganjil SMK Negeri 1 Jorlang Hataran Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(2), 118–124. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i2.449>
- Dewi, M. S., Hutasuhut, J., Lubis, T., & Harahap, N. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Internal Terhadap Kinerja Karyawan PTP Nusantara II Tanjung Morawa. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 129-145
- Dwiyanthi1, S. (2024). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada UMKM muda yang baru memulai usaha Di Kelurahan Kota Matsum II, Medan di bidang kuliner). 3(1), 281–297.
- FA Wulandari, S. and M. D. (2023). Pengaruh Sikap Mandiri , Motivasi Dan Rasa Percaya. T. Akuntansi, B. Keuangan and D. I. K, 3(5), 843–852.
- Gunawan, N. V., Fajrillah, & Ginting, R. S. I. (2022). Analisis Motivasi, Konflik Peran, Lingkungan Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Cafe GO POGO Medan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(1), 54 –. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.355>
- Hamida Ombili, Mutiara Damayanti Doloan, Sunarti Rauf, Abdul Rahmat, & Rusmin Husain. (2022). Project Program Sekolah Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Literasi Kewirausahaan Di Sdn 29 Kota Selatan. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 75–79. <https://doi.org/10.56127/jushpen.v1i3.377>
- Haryanti, T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Politeknik Tunas Pemuda. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 341–345. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24634>
- Haryono, A., Purba, T., & Sipayung, T. (2024). Pengaruh Pendidikan Pelatihan, Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Desa Di Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(3), 624-638
- Hasniati, H., & Syahrudin, S. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 541–550. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i3.2014>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Indrajit, & Sijabat, L. (2021). Factors Influencing Students' Interest in Starting a Business At Klabat University. *Sijabat Klabat Journal of Management |*, 2(2), 165–176.
- Ismun Ali. (2021). Upaya Menumbuhkembangkan Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Janianda, M., Albaris, M. S., Nafisa, S. K., Agustina, D. R., & Nada, N. S. (2024). Peran Usaha-Usaha Kecil Di Palembang Terhadap Perekonomian Nasional Provinsi Sumatera Selatan Indonesia yang mempunyai Usaha Mikro , Kecil dan Menengah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia . pertumbuhan ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya. 2(1), 118–132.
- Jaya, H. M., & Harti. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363–1369.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20.



- <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Julita. (2023). Strategi Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan IKU 1 dan IKU 2 Melalui Kewirausahaan Mahasiswa Sebagai Pilihan Karier di Universitas Riau. *Indonesia Career Center Network Summit2*, 1, 47–64.
- Koto, Z. A., Simbolon, P., & Saragih, Y. H. J. (2024). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bawaslu Kota Pematang Siantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(2), 261-270
- Laia, T. (2025). Pengaruh motivasi dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas nias raya. 8(1), 1–12.
- Nainggolan, E. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Asia Mega Mas Medan. *Senashtek 2024*, Vol. 2 No. 1 (2024): *Senashtek 2024*, 297–304.
- Ningsih, R. S., Sulistyowati, R., Lestari, W., & Sinta, D. (2024). Pengaruh Sikap Mandiri, Role Model dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2265–2274. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6682>
- Nugraheni, C. A., Mustikawati, R. I., Terhadap, K., & Berwirausaha, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Media Sosial, Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. 12(1).
- Patty, R., Titalessy, P. B., Timisela, S. I., Antoh, A. E., Mulyono, H. I., & Zulhendri, Z. (2024). Sosialisasi Peran Pemuda dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Gereja GPDI Eben Haezer Jayapura. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(9), 3260–3267. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i8.1558>
- Prasetyo, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Sekretari Dan Administrasi (SERASI)*, 18(1), 35–46. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi/article/view/1040/823>
- Qustolani, A., & Hernita, N. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kabupaten Majalengka. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 9–22. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v4i1.3771>
- Rohaeni, H. (2016). Model gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan ...*, IV(1), 32–47. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/294>
- Ruswati, I. (2018). Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 38. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.415>
- Siringoringo, M., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2023). Analisis Motivasi Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Fresh Laundry Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(1), 59-64
- Simatupang, P., & Sihite, T. S. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Swasta Teladan Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(2), 289-296
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sukarno, H. F., & Rasmini, M. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Kemampuan Berwirausaha Pada Mahasiswa Peserta Wmk Universitas Padjadjaran. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(1), 497. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i1.1014>
- Thomas W. Zimmerer, N. M. S. (2016). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management (8 th)*. Pearson Education.
- Widiastuty, V. M., & Rahayu, T. S. M. (2021). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(2), 23. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i2.12663>